

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Melakukan penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian sebelumnya dengan tujuan memperkuat temuan penelitian saat ini dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya. Sejumlah penelitian dikutip dalam artikel ini, termasuk yang berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	“Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang Dan Bintaro).” (Joshua, & Jimmy , 2017)	Kemutakhiran teknologi (KTek), Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi (KTP), Program Pelatihan Pengguna (PPP), Dukungan Manajemen Puncak (DMP)	Adapun hasil penelitian berbunyi “Kemutakhiran teknologi, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Sedangkan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.”
2	“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Cv	Penggunaan teknologi informasi, Keterlibatan pemakai, Dukungan manajemen puncak	Adapun hasil penelitian berbunyi “Penggunaan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai tidak berpengaruh

	Jaya Motor) (Rachma dan Dennyca 2017).”		terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.”
3	“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember.” (Ella Wahyuningtiyas d 2019)	Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna	Adapun hasil penelitian berbunyi “Kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dan Partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.”
4	“Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Ulp Pln Wilayah Banjarmasin.” (Ruslinda Agustina dkk, 2020)	Kemampuan Teknik Personal, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	Adapun hasil penelitian berbunyi “Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan partisipasi pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.”
5	“ <i>Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System In PT. Agung Automall.</i> ” (Nicky dan Tryas, 2020)	<i>User Engagement in SIA Development, Top Management Support, Personal Engineering Skills for Accounting Information Systems, User Education and Training Program, Organization Size.</i>	Adapun hasil penelitian berbunyi “ <i>User Engagement in SIA Development and Personal Engineering Skills for Accounting Information Systems have no effect on the performance of the accounting information system; Top Management Support, User Education and Training Program and Organization Size has a positive and significant on the performance of the accounting information system.</i> ”

Penelitian ini mengacu pada Agustina dkk, 2020) dengan adanya perbedaan dari penambahan variabel penelitian serta obyek penelitian, Adapun penelitian ini menambahkan variabel kecanggihan teknologi dengan memilih obyek penelitian di Bank Syariah Indonesia yang termasuk bank syariah yang baru diresmikan baru setahun berjalan.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 *Theory of reasoned action* (TRA)

Dalam Purwanto (2020, hal. 1) *Theory of reasoned action* (TRA) yang dikembangkan Fishbein dan Azjen's (1975) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi informasi. Seorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau SIA dengan alasan bahwa teknologinatau sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Perilaku pemakai sistem bersamaan dengan norma sosial dan faktor situasional lainnya memotivasi dalam meningkatkan penggunaan SIA.

Menurut Sheppard (1988) dalam Dewi (2018) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal. Penelitian mengenai SIA telah menguji perilaku pengguna dan penerima sistem dari berbagai perspektif. Dari berbagai model yang telah diteliti, model TAM yang diadopsi dari model TRA (*Theory of reasoned action*), teori ini mengkaji tentang memotivasi seseorang penerima atau mengadopsi suatu objek/perilaku (sistem, teknologi tertentu).

Menurut Dewi (2018) Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Model TAM merupakan model yang paling berpengaruh untuk dapat melihat penerimaan pengguna system informasi akuntansi.

Model ini menggambarkan bahwa pengguna SIA akan mempengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Dimana keduanya memiliki deterinan yang tinggi dan validitas yang teruji secara empiris davis (1989) dalam Dewi (2018). *Perceived ease of use* adalah tingkat keyakinan individu bahwa pengguna SIA tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan keseluruhan penggunaan. *Perceived ease of use* adalah tingkat dimana seseorang meyakini bahwa pengguna SIA merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan pengguna SIA dan kemudahan pengguna sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai Davis (1989) dalam Dewi (2018).

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Marshall & Paul (2019, hal. 10) Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi

pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem

1. Memproses data transaksi
2. Menyimpan data untuk keperluan dimasa datang
3. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pengguna untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer
4. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya

Menurut Baridwan (2015, hal. 3) definisi yang diberikan oleh Barry E. Cushing Sistem Informasi akuntansi adalah Suatu set sumberdaya manusia dan modal dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyampaikan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Menurut Baridwan (2015, hal. 3) definisi yang diberikan Moscovice Sistem Informasi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengelola, menganalisa dan

mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti Kantor pajak, Investor, dan Kreditor) dan pihak intern (terutama Manajemen).

2.2.3 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan seseorang.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah penilaian terhadap hasil kerja dan perilaku kerja para pemakai sistem dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, untuk menghasilkan informasi akuntansi maupun keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan (Rachma & Dennyca , 2017).

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai SIA dan pemakai atau pengguna SIA itu sendiri oleh para karyawan pada Departemen Akuntansi, Keuangan dan perpajakan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan mereka untuk mengolah data-data keuangan menjadi informasi akuntansi (La Ane & Putri , 2012).

Kinerja sistem Informasi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu dapat terlihat melalui kepuasan yang dibutuhkan

pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Dalam kinerjanya, sistem informasi akuntansi mengumpulkan data yang kemudian menguraikan, aktifitas perusahaan, merubah data menjadi informasi dan terakhir membuat informasi tersebut dapat digunakan oleh pengguna dari dalam maupun luar perusahaan (La Ane & Putri , 2012).

2.2.4 Kecanggihan Teknologi

Menurut Rahmawati (2018) Teknologi Informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam organisasi/perusahaan. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu.

Menurut Ariani (2019) Kecanggihan teknologi adalah suatu konstruksi/susunan sistem yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas, dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen yang mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem, dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan perusahaan dengan menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya.

Kecanggihan teknologi informasi digunakan oleh perusahaan dalam menunjang aktivitasnya. Untuk mengetahui teknologi informasi tersebut sesuai dengan perusahaan, dibutuhkan dimensi untuk mengetahui teknologi informasi yang tepat pada perusahaan. Menurut Ishnainy (2015) ada empat dimensi kecanggihan teknologi informasi yaitu:

1. Kecanggihan Teknologi
 - a. Keragaman teknologi informasi
 - b. Karakteristik *hardware*
 - c. Perangkat pengembangan
 - d. Media komunikasi antara operator dengan perancangan yang mampu memberikan informasi yang diperlukan
 - e. Cara pengolahan
 - f. Jenis operasi
2. Kecanggihan Informasi
 - a. Jenis aplikasi
 - b. Integritas aplikasi
3. Kecanggihan fungsional
 - a. Tingkat keputusan
 - b. Partisipasi pengguna
4. Kecanggihan Manajeral
 - a. Dukungan manajemen puncak
 - b. Investasi TI

- c. Proses adopsi TI
- d. Kontrol TI
- e. Evaluasi TI

Maka ditarik kesimpulan terdapat empat dimensi kecanggihan teknologi informasi yaitu kecanggihan teknologi, kecanggihan informasi, kecanggihan fungsional, dan kecanggihan manajeral untuk mengukur dampak teknologi informasi pada kecanggihan akuntansi karakteristik informasi.

2.2.5 Partisipasi Pengguna

Partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem harus dibatasi dalam sistem informasi, partisipasi pengguna disesuaikan dengan bagian masing-masing dan sistem informasi yang digunakan karyawan (Anita, 2016).

Menurut Yesa (2016) Partisipasi Pengguna sebagai pelaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Pengguna sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Ruslinda Agustina dkk, (2020) partisipasi pengguna adalah keterlibatan pemakai dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi. Bagaimana peranan pengguna dan langkah-langkah apa yang dilakukan serta mengarahkan kontribusi dalam proses perancangan dan

pengembangan sistem informasi. Jika partisipasi pengguna sistem informasi semakin tinggi maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat, dan sebaliknya. Karena partisipasi pengguna sistem informasi dapat menghindari terjadinya penolakan terhadap sistem informasi akuntansi yang dikembangkan. Menghindari penolakan tersebut maka perlu adanya partisipasi pengguna sistem informasi.

2.2.6 Kemampuan Pengguna

Menurut Fitri (2012) Kemampuan pengguna adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengamplikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan. Kemampuan ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pengguna. Kinerja dari pengguna yang memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan komputer akan lebih baik dibandingkan dengan kinerja pengguna yang tidak memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan komputer, semakin tinggi tingkat pengetahuan pengguna maka akan meningkatkan penggunaan sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja pengguna sistem informasi akuntansi.

Menurut Nurheli (2014) Pengguna yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pengguna sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan skill baik yang diperoleh dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga

akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai.

Menurut Septiarini (2010) Kemampuan pengguna menjadi fokus yang penting dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan/organisasi. Pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi.

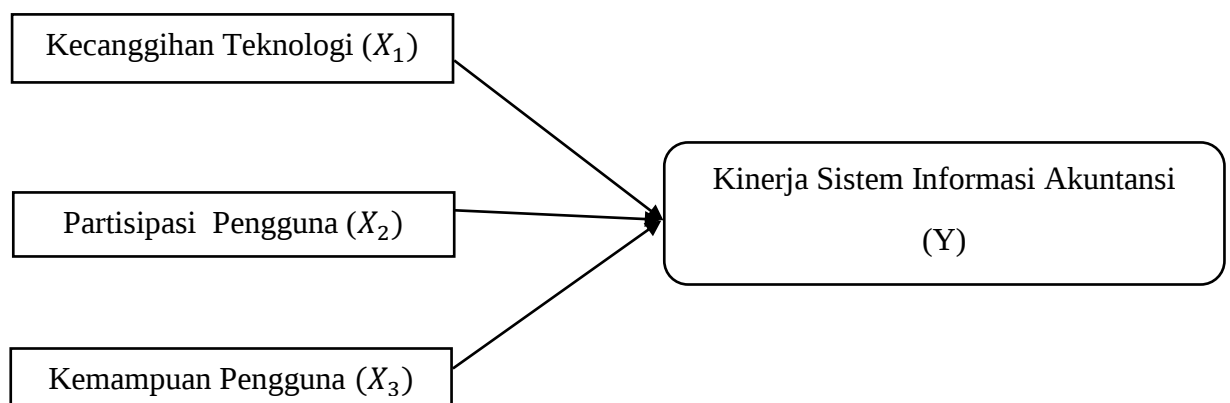
Dimensi kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi menurut (Ishnainy, 2015) menyebutkan kemampuan pengguna sistem informasi dapat dilihat dari:

- 1) Pengetahuan, pengetahuan sebagai pengguna sistem informasi dapat dilihat dari pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dan memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pengguna informasi akuntansi.
- 2) Kemampuan, kemampuan sebagai pengguna sistem informasi dapat dilihat dari kemampuan menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada, kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi, kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya, kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dalam kemampuan menyalurkan pekerjaan dengan tugas.

3) Keahlian, keahlian sebagai pengguna sistem informasi dapat dilihat dari keahliandalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis dalam penelitian ini, maka kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan variabel ditunjukkan gambar 2.1



Sumber: Peneliti (2022)

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ariani (2019) Kecanggihan teknologi adalah suatu konstruksi/susunan sistem yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas, dan saling ketergantungan teknologi informasi dan

manajemen yang mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem, dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan perusahaan dengan menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya

Pada perkembangan teknologi dapat mempengaruhi kinerja individu dari meningkatkan dan mempercepat pekerjaan dibidang sistem informasi. Dikaitkan dengan *Theory of reasoned action* (TRA), saat ini perusahaan banyak yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi terutama pada proses menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Hasil tersebut akan dituangkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan.

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryana dan L. Gusti (2014) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian Joshua dan Jimmy (2017) dan penelitian Ella Ningtiyas dkk, (2019) kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja

SIA. kecanggihan teknologi. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Bahwa kecanggihan teknologi (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

2.4.2 Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ruslinda Agustina dkk, (2020) partisipasi pengguna adalah keterlibatan pemakai dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi. Bagaimana peranan pengguna dan langkah-langkah apa yang dilakukan serta mengarahkan kontribusi dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi.

partisipasi pengguna dalam proses pengembangan SIA menunjukkan sikap intervensi personal yang nyata dari pengguna dalam pengembangan SIA, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi tersebut. Berdasarkan *Theory of reasoned action* (TRA) teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi informasi. Pengguna sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai lebih memiliki sistem informasi yang

digunakan dan kinerja SIA dari sistem yang digunakan menjadi meningkat.

Jika partisipasi pengguna semakin tinggi maka kecenderungan tingkat kepuasan yang tinggi semakin besar dikarenakan pengguna sangat antusias untuk terlibat dalam perancangan sistem. penelitian Ruslinda Agustina dkk, (2020) partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja SIA. Dalam penelitian Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2 = Bahwa partisipasi pengguna (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

2.4.3 Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Fitri (2012) Kemampuan pengguna adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan.

Kemampuan pengguna dapat mempermudah proses pengembangan SIA pada suatu organisasi/perusahaan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi informasi. Sosialisasi dan pelatihan dalam perancangan akan lebih cepat dipahami dan mudah diimplementasikan ke dalam pekerjaan. Kaitannya dengan *Theory*

of reasoned action (TRA) adalah kemampuan yang menyangkut mutu seseorang termasuk didalamnya lebih dari sekedar karakteristik, tingkat kecukupan dan beberapa hal sejenisnya seperti tujuan, sikap, dan alasan tertentu. Seorang akan memanfaatkan teknologi informasi dengan alasan teknologi tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Bahkan dengan kemampuan pengguna, karyawan dapat berinovasi untuk mencari cara agar dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien melalui sistem informasi yang telah disediakan.

Kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA (Jhosua dan Jimmy, 2017). Dalam penelitian Ella Wahyuningtiyas dkk, (2019) kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_3 = Bahwa kemampuan pengguna (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada Bank Syariah Indonesia (BSI)